

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Olahraga permainan ini merupakan gabungan dari beberapa teknik individu dan tim yang menyatu dalam sebuah kerja sama keseluruhan. Pada dasarnya sepakbola adalah permainan sederhana dan tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Sepakbola tidaklah sama dengan bola basket, yang hasil kemenangannya bisa mencapai puluhan atau bahkan ratusan. Permainan sepakbola merupakan serangkaian permainan dengan hasil akhir yang tidak terlalu tinggi yang menunjukkan bahwa untuk mencetak gol adalah suatu hal yang relatif sulit untuk dilakukan.

Dalam permainan sepakbola, mencetak gol dan meraih kemenangan adalah tujuan dari permainan ini. Untuk mencetak gol sebuah tim haruslah memiliki pemain yang bertugas untuk mencetak gol atau disebut juga “*striker*”. Tetapi tidak hanya *striker* yang bertugas untuk mencetak gol, pemain-pemain yang lain juga harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan peluang bagi temannya atau bahkan mencetak gol juga bagi timnya. Untuk bisa mencetak gol dalam sebuah permainan sepakbola, dibutuhkan kemampuan menendang (*shooting*) dari pemain, khususnya penyerang. Seorang pemain harus mempunyai kemampuan menendang ke gawang lawan dengan mengkombinasikan unsur

teknik-teknik latihan *shooting* dalam sebuah latihan bertujuan untuk lebih mengasah kemampuan pemain dalam hal mencetak gol. Hal ini juga akan melatih suatu kebiasaan untuk memanfaatkan peluang dalam mencetak gol dan menghasilkan kemenangan. Pada awal setiap latihan, alangkah baiknya bila diberikan kesempatan untuk berlatih menendang pada setiap pemain selama beberapa menit pada saat para pemain mengadakan pemanasan. Oleh karena itu peranan pelatih sangat penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Pelatih diharapkan lebih berwawasan dan berpengalaman dalam memberikan metode latihan agar nantinya suatu tim dalam permainan atau pertandingan akan mencapai tujuan yang diinginkan.

Bentuk latihan yang dilakukan terutama saat melatih kemampuan *shooting* jarang sekali diberikan oleh pelatih walaupun diberikan itu hanya latihan *shooting* yang sederhana dengan sedikit variasi dan juga jarang sekali menggunakan alat-alat seperti cone, rompi, gawang kecil dll, kemudian pelaksanaan metode latihan *shooting* tidak dilakukan secara efektif dan kompleks, jarang sekali siswa baik secara individu atau tim diberi latihan khusus dari bentuk-bentuk latihan *shooting* dan variasinya, sehingga ketika dalam permainan atau pertandingan resmi produktifitas gol yang dihasilkan sangat minim, jarang memperoleh kemenangan, dan kemampuan individu serta tim tidak pernah mengalami peningkatan.

Dalam modul permainan sepakbola, latihan *shooting* sangat perlu digunakan agar latihan dapat berjalan maksimal, di dalam permainan sepakbola modul latihan yang paling sering digunakan adalah latihan biasa sehingga tidak

ada perkembangan untuk siswa yang ingin menambah pengalaman dan wawasan dalam permainan sepak bola. Modul permainan sangat tidak cukup untuk siswa yang ingin mendalami latihan *shooting* sepak bola, Modul permainan sepak bola perlu dikembangkan dengan menggunakan latihan *shooting* karena modul permainan sepak bola hanya berisi definisi dan teknik dasar sepak bola. Sedangkan latihan *shooting* berisi ilmu yang lebih dalam melakukan tahapan tendangan dan ada banyak variasi saat melakukan tendangan ke gawang. hal itu perlu dibutuhkan siswa karena latihan *shooting* adalah kunci kemenangan dalam mencetak gol pada saat pertandingan. Dalam penelitian ini, modul permainan tersebut akan dikembangkan menjadi latihan *shooting* yang berisi (1) *shooting* 1 vs 1 (2) *shooting* sambil dribbling (3) *shooting* sambil passing (4) *shooting* bola di udara (5) *shooting* dengan menyudul bola di kepala. Dengan adanya latihan *shooting* tersebut, siswa akan mendapatkan ilmu dan peningkatan lebih dalam bermain sepakbola terutama pada saat melakukan *shooting* di pertandingan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa di kelas VII 2 SMP N 39 Palembang mempunyai siswa yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki – laki dan 16 siswi perempuan, semuanya masih mempelajari modul permainan sepak bola yang biasa dan dari 33 siswa tersebut ada 20% siswa laki - laki dan 80% siswi belum mempelajari latihan *shooting* yang benar dan kurang mempunyai kemampuan melakukan *shooting* yang benar, hal ini muncul setelah peneliti melakukan observasi lapangan saat SMP N 39 Palembang melakukan latihan rutin, dari beberapa teknik dasar sepakbola, keterampilan *shooting* siswa SMP N 39 Palembang masih kurang hal ini

dikarenakan saat latihan siswa SMP N 39 Palembang kurang memperhatikan teknik dan prinsip *shooting* yang harus dimiliki oleh siswa sepakbola, masih banyak siswa yang mempunyai keterampilan *shooting* yang kurang memadai terutama siswa yang perempuan, ini menyebabkan hasil tendangan siswa SMP N 39 Palembang kurang sempurna.

Untuk itu peneliti akan meneliti judul tentang teori “ PENGEMBANGAN MODUL PERMAINAN SEPAKBOLA BERBASIS LATIHAN *SHOOTING* DI KELAS VII SMP N 39 PALEMBANG ” sebagai salah satu dasar pemikiran peneliti terhadap pengembangan sepakbola pada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi latihan dalam melakukan *shooting* untuk meningkatkan efektifitas pada siswa saat bermain sepak bola.
2. Siswa kurang memperhatikan teknik dan prinsip *shooting* dalam permainan sepak bola tersebut sehingga menyebabkan hasil tendangan siswa kurang sempurna terutama bagi siswa perempuan.
3. Kurangnya latihan menggunakan alat bantu seperti cone atau gawang kecil yang mempengaruhi kemaksimalan pada saat bermain.
4. Siswa juga kurang mendapatkan wawasan dan pengalaman tentang

latihan *shooting* sepak bola ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan, maka dilakukan pembatasan masalah dengan harapan penelitian ini akan lebih terarah. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya latihan *shooting* dan variasi dalam permainan sepak bola serta kurangnya memperhatikan teknik dan prinsip saat melakukan *shooting* permainan dalam sepak bola untuk siswa kelas vii

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengembangan modul permainan sepak bola berbasis latihan *shooting* di kelas VII SMP N 39 Palembang yang valid ?
- 2) Bagaimana pengembangan modul permainan sepak bola berbasis latihan *shooting* di kelas VII SMP N 39 Palembang yang praktis ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kevalidan pengembangan modul permainan sepak bola berbasis latihan *shooting* di kelas VII SMP N 39 Palembang

- 2) Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan modul permainan sepak bola berbasis latihan *shooting* di kelas VII SMP N 39 Palembang

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, terkait manfaat dan kegunaan pengembangan modul permainan sepak bola pada siswa sekolah menengah pertama , baik secara valid maupun secara praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara valid hasil penelitian ini bermanfaat sebagai handbook dalam mengambil referensi latihan untuk peningkatan keterampilan *shooting* dalam teknik dasar sepakbola pada siswa menengah pertama
2. Secara praktis
 - a. Pelatih sepakbola sekolah mengetahui hasil ini bisa memberikan informasi ataupun tolak ukur pelatih dalam melaksanakan kegiatan latihan yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa serta berharap dapat mengembangkan modul yang lebih baik.
 - b. Siswa agar lebih memahami arti keterampilan teknik dalam spesifikasi cabang olahraga, dan antusias dalam latihan sepakbola.
 - c. Bagi guru guru yang lain juga mendapatkan manfaat agar bisa membuat pembelajaran semakin menarik dalam melakukan latihan yang lain lagi
 - d. Sekolah lain juga akan terinspirasi dengan metode penelitian yang

digunakan karena menghasilkan sebuah kreatifitas dalam pembelajaran ini

1.7 Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

Dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pengembangan produk dengan membuat desain produk awal modul permainan siswa kelas vii sepak bola sebagai berikut :

- a) Permainan sepak bola ini berupa modul yang akan dikembangkan dan disusun dalam bentuk latihan *shooting* sepak bola
- b) Modul ini didesain agar dapat dipelajari oleh peserta didik baik secara kelompok maupun individual
- c) Modul permainan sepak bola ini berisi tentang
 1. Cover
 2. Kata Pengantar
 3. Daftar Isi
 4. Definisi Sepak Bola
 5. Sejarah Sepak Bola
 6. Teknik Dasar Sepak Bola
 7. Lapangan Sepak Bola
 8. Gawang Sepak Bola
 9. Ukuran Bola
 10. Latihan Soal